

# WARTAWAN

## Ketua Umum FRIC Dukungan Penuh Program MBG, Ingatkan Jangan Ada Pengurangan Nilai Bantuan

Sopiyan Hadi - [TANGERANG.WARTAWAN.ORG](http://TANGERANG.WARTAWAN.ORG)

Mar 7, 2026 - 19:07



*H. Dian Surahman Ketua Umum DPP FRIC (Dewan Pimpinan Pusat Fast Respon Indonesia Center)*

TANGERANG – Ketua Umum Fast Respon Indonesia Center (FRIC) H. Dian Surahman menyatakan dukungan penuh terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digagas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu program strategis untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya bagi

generasi muda Indonesia.

Dalam keterangannya kepada awak media, H. Dian Surahman menegaskan bahwa program MBG merupakan bentuk nyata kepedulian pemerintah dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang sehat, kuat, dan berkualitas. Program ini juga dinilai sebagai investasi besar bagi masa depan bangsa karena menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat, terutama anak-anak dan pelajar.

Menurutnya, FRIC sebagai organisasi masyarakat yang memiliki komitmen untuk mendukung program-program pemerintah yang pro rakyat, siap untuk ikut mengawal dan memastikan program MBG berjalan sesuai dengan aturan dan nilai yang telah ditetapkan pemerintah.

“Sebagai Ketua Umum FRIC, saya menyatakan dukungan penuh terhadap program MBG yang menjadi salah satu kebijakan strategis pemerintah. Program ini sangat baik dan harus kita dukung bersama agar benar-benar memberikan manfaat besar bagi masyarakat,” tegas H. Dian Surahman.

Namun demikian, ia juga memberikan penegasan keras agar dalam pelaksanaan program tersebut tidak ada pihak-pihak yang mencoba bermain-main atau mengambil keuntungan pribadi dengan cara mengurangi nilai bantuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut H. Dian Surahman, nilai bantuan dalam program MBG sudah memiliki standar yang jelas dan harus direalisasikan secara utuh kepada masyarakat tanpa adanya pengurangan sedikit pun.

“Dalam program MBG ini jangan sampai ada niatan, apalagi tindakan untuk mengurangi nilai dari bantuan yang sudah ditetapkan pemerintah. Jika nilai yang ditentukan misalnya Rp15.000, maka harus direalisasikan sebesar Rp15.000 kepada masyarakat. Tidak boleh ada pengurangan dengan alasan apa pun,” tegasnya.

Ia menambahkan bahwa apabila di lapangan ditemukan adanya pihak-pihak yang mencoba mengurangi nilai bantuan tersebut, maka hal tersebut merupakan tindakan yang tidak dapat ditoleransi karena telah mencederai tujuan mulia dari program pemerintah.

H. Dian Surahman menegaskan bahwa FRIC siap turun tangan untuk mengawal dan menelusuri setiap laporan dari masyarakat terkait adanya dugaan penyimpangan dalam pelaksanaan program MBG.

“Apabila ada yang mengurangi nilai yang sudah ditentukan oleh pemerintah, maka hal itu harus diusut sampai tuntas. Kami dari FRIC tidak akan tinggal diam. Program ini adalah untuk kepentingan rakyat, jadi tidak boleh ada yang mencoba mengambil keuntungan pribadi dari program tersebut,” ujarnya.

Ia juga mengimbau kepada masyarakat agar tidak ragu melaporkan apabila menemukan kejanggalan dalam pelaksanaan program MBG di daerah masing-masing.

“Jika masyarakat menemukan adanya indikasi pengurangan nilai bantuan,

penyimpangan, atau kejanggalan dalam program MBG, segera laporkan kepada kami. FRIC akan mengakomodir semua laporan tersebut, mengkaji secara serius, dan selanjutnya akan kami sampaikan langsung kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto,” lanjutnya.

H. Dian Surahman juga menegaskan bahwa pengawasan dari masyarakat sangat penting untuk memastikan program pemerintah berjalan secara transparan, tepat sasaran, dan memberikan manfaat maksimal bagi rakyat.

Ia berharap seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program MBG dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, integritas, serta komitmen untuk melayani masyarakat.

“Program ini adalah program besar pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, mari kita jaga bersama agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan tujuan dan tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab,” tutupnya.

Dengan dukungan masyarakat serta pengawasan dari berbagai elemen bangsa, diharapkan program MBG dapat berjalan dengan baik dan menjadi salah satu langkah nyata dalam mewujudkan generasi Indonesia yang sehat, kuat, dan berdaya saing di masa depan. (Spyn).